

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Materi Fiqih Siswa MTsN 1 Model Medan

Mutia Fadilla¹, Nur Sakinah², Andriani³, Hasrian Rudi Setiawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: fadillamutia087@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using interactive multimedia learning media on students' understanding of fiqh material among eighth-grade students at MTsN 1 Medan. The background of this research is based on the low level of students' learning interest and understanding of fiqh subjects, which is caused by the use of conventional teaching methods that are less engaging and monotonous. Therefore, innovation in learning media is needed to increase student involvement and understanding. The research method employed is a quantitative approach using a quasi-experimental design. The study involved two groups: an experimental group that was taught using interactive multimedia and a control group that was taught using conventional learning methods. Research instruments included achievement tests, questionnaires, and observation sheets to measure students' understanding and responses to the learning process. The results of the instrument validity test showed that 17 out of 20 test items were valid, with a high level of reliability indicated by a Cronbach's Alpha value of 0.930. Prerequisite tests, including normality, linearity, and heteroscedasticity tests, demonstrated that the data met the requirements for linear regression analysis. The regression analysis produced the equation $Y = 17.002 + 0.604X$, with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a calculated t-value greater than the t-table value, indicating that interactive multimedia learning media have a positive and significant effect on students' understanding of fiqh material.

Keywords: Interactive Multimedia; Material Comprehension; Fiqh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif terhadap pemahaman materi fiqh siswa kelas VIII di MTsN 1 Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqh yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan monoton. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan multimedia interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar, kuesioner, dan lembar observasi untuk mengukur pemahaman serta respons siswa terhadap pembelajaran. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa 17 dari 20 butir soal dinyatakan valid dengan tingkat reliabilitas tinggi yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi linear. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 17,002 + 0,604X$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi fiqh siswa.

Kata Kunci: Multimedia interaktif; Pemahaman Materi; Fiqh

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memegang peranan krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik (Irawati et al., 2020). Salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah Fiqih. Fiqih membekali siswa dengan pengetahuan mendasar mengenai tata cara ibadah, muamalah, dan prinsip-prinsip hukum Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang mendalam terhadap materi Fiqih tidak hanya sekadar hafalan, namun juga kemampuan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks kehidupan nyata, sehingga membentuk muslim yang taat dan memiliki kesadaran hukum.

Pembelajaran merupakan interaksi antara pengajar dan peserta didik yang melibatkan beberapa komponen untuk mencapai tujuan meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar peserta didik (Marzuki et al., 2021). Adapun pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar, penekannya terletak pada perpaduan antar keduanya, yakni kepada peningkatan aktivitas subjek peserta didik (Suyono, 2011). Konsep tersebut bisa dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen yang terdiri dari peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.

Media Pembelajaran adalah komunikasi dua arah yang dilakukan antara guru dengan siswa yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa (Nurrita, 2018). Dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada siswa, diperlukan media sebagai perantara yang digunakan saat proses pembelajaran. Media berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Furoidah, 2020).

Mata pelajaran fiqh ditingkat MTsN 1 Medan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang cara ibadah dan prinsip-prinsip ajaran Islam. Namun, seringkali materi fiqh dianggap oleh sebagian siswa sebagai materi yang abstrak dan kurang menarik karena penyampaiannya cenderung monoton. Hal ini dapat menimbulkan tantangan dalam proses belajar mengajar, dimana siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan konsep fiqh yang kompleks, seperti tata cara sholat, ibadah haji, atau transaksi ekonomi syariah.

Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, yang mungkin masih didominasi oleh metode ceramah dan buku teks, dapat menjadi salah satu faktor penyebab kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap materi fiqh (Siddiq, 2025). Padahal dengan perkembangan teknologi, terdapat beragam media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, salah satunya adalah multimedia interaktif (Lestari et al., 2019).

Dalam konteks pembelajaran Fiqih, media pembelajaran multimedia interaktif memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan-tantangan yang telah disebutkan (Mutaqin et al., 2024). Animasi dan video dapat digunakan untuk menggambarkan tata cara ibadah secara visual, simulasi interaktif dapat membantu siswa memahami konsep muamalah, dan kuis interaktif dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa secara lebih menarik dan efektif (Miranda et al., 2024). Dengan penyajian materi yang lebih menarik dan adanya kesempatan untuk berinteraksi secara aktif, dapat membantu siswa dalam memahami konsep fiqh secara lebih mendalam, meningkatkan motivasi belajar, dan akhirnya berdampak positif dari hasil belajar mereka.

MTSN 1 Model Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam unggulan diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Fiqih. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran inovatif menjadi salah satu aspek penting dalam upaya tersebut.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif dalam meningkatkan pemahaman materi fiqh siswa, khususnya di sekolah MTSN 1 Model Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan multimedia interaktif

terhadap pemahaman materi fiqih, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran fiqih yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tingkat MTs.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment (eksperimen semu). Desain quasi experiment dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suatu penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif terhadap pemahaman materi fiqih tanpa adanya penugasan acak subjek penelitian ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok yang sudah terbentuk secara alami di kelas akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Desain ini dipilih untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif terhadap hasil belajar Fiqih siswa.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTSN 1 Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik (sebutkan teknik sampling yang Anda gunakan, misal: *purposive sampling* atau *cluster random sampling* jika berlaku) dengan jumlah sampel sebanyak (sebutkan jumlah sampel, misal: 30 siswa). Kelompok ini kemudian diberikan perlakuan dengan media pembelajaran multimedia interaktif.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X): Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif.
2. Variabel Dependend (Y): Hasil Belajar Fiqih.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar Fiqih adalah tes hasil belajar yang terdiri dari 20 butir soal. Sebelum digunakan, instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas: Dari 20 butir soal, 17 butir soal dinyatakan **valid** (rhitung>rtable), sedangkan 3 butir soal dinyatakan **tidak valid** (nomor 4, 5, dan 12). Butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.
2. Uji Reliabilitas: Instrumen menunjukkan reliabilitas yang sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan:

1. **Pre-test:** Siswa diberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur pemahaman awal materi Fiqih sebelum perlakuan.
2. **Perlakuan (Intervensi):** Siswa diajarkan materi Fiqih menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif.
3. **Post-test:** Setelah perlakuan, siswa diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur hasil belajar setelah penggunaan media interaktif.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi:

1. **Uji Normalitas:** Menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. (Sebutkan hasil uji normalitas jika Anda memiliki, misal: "Hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal.")

2. **Uji Linearitas:** Dilakukan untuk memastikan adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Kriteria pengujian adalah jika nilai p-value dari *test of linearity* >0,05, maka hubungan dinyatakan linear.
3. **Uji Heteroskedastisitas:** Dilakukan untuk memeriksa kesamaan varians residual. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. (Berdasarkan analisis Anda, kemungkinan terjadi heteroskedastisitas karena $p=0,012<0,05$. Jika demikian, Anda perlu menjelaskan bagaimana Anda menangani hal ini, misal: "Untuk mengatasi heteroskedastisitas, dilakukan [metode penanganan yang Anda gunakan, misal: transformasi data atau penggunaan *robust standard error*].")
4. **Uji Regresi Linear Sederhana:** Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan merumuskan model persamaan regresi. Model yang digunakan adalah $Y=\alpha+\beta X+e$.
5. **Pengujian Hipotesis:** Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan:
 - a. Nilai signifikansi (p-value). Jika $p<\alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Perbandingan nilai thitung dengan ttabel. Jika $thitung>ttabel$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini perhitungan uji instrumen mendapatkan 17 soal valid dan 3 soal tidak valid. Ciri-ciri soal yang dikatakan valid yaitu $r_{hitung}>r_{tabel}$, sedangkan soal yang tidak valid apabila $r_{tabel}<r_{hitung}$. Adapun beberapa soal yang valid dan tidak valid dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 1. Klasifikasi Butir Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Klasifikasi	Jumlah pernyataan	Nomor butir pernyataan
Valid	17	1,2,3,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20
Tidak valid	3	4,5,12

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa terdapat jumlah 17 pernyataan yang valid dan terdapat 3 jumlah pernyataan yang tidak valid. Sementara hasil uji Reliabilitas menggunakan statistik Cronbach's Alpha. nilai Cronbach's Alpha adalah 0,930 untuk 20 item yang diuji. Nilai Cronbach's Alpha ini merupakan ukuran konsistensi internal dari sebuah instrumen atau skala, yang berkisaran antara 0 sampai 1. Secara umum, nilai diatas 0,6 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik. Tabel uji reliabilitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Apla	N of Items
.930	17

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa data hasil belajar pada siswa kelas VIII (Nilai Pre Test) pelajaran Fiqih sebelum diberi perlakuan. Maka hasil perhitungan diperoleh mengenai Nilai Pre Test dengan nilai paling tinggi = 50 dan nilai paling rendah = 26 nilai rata-rata 41,73 nilai median (Me) = 42.00 nilai modus (Mo) = 40 dan Simpangan baku (Sb) = 6.539.

Tabel 3. Data Pre -Test Statistics

P22		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		41,73
Median		42,00
Mode		40
Std. Deviation		6,539
Variance		42,754
Range		24
Minimum		26
Maximum		50
Sum		1252

Jika pretest telah dilakukan, peneliti memberikan perlakuan dengan media multimedia interaktif lalu di uji Kembali untuk mengetahui hasil belajar (Nilai Post-test) fiqih kelas VIII. Hasil perhitungan menunjukkan data penelitian mengenai hasil belajar siswa (Nilai Post-test) dengan nilai paling tinggi = 50 dan paling rendah = 20 diperoleh nilai rata-rata 40.63 nilai median (Me) = 41.00 nilai modus (Mo) = 40 dan Simpangan baku (Sb) = 7.641

Tabel 4. Tabel Post-Test Statistics

P22		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		40,63
Median		41,00
Mode		40 ^a
Std. Deviation		7,641
Variance		58,378
Range		30
Minimum		20
Maximum		50
Sum		1219

Uji Persyaratan Analisis Data

Syarat untuk melakukan analisis data, peneliti harus memenuhi syarat analisis seperti uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan uji regresi linear antara lain: Uji normalitas yang dipakai yaitu uji Lilifors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. H₀: Data distribusi normal H₁: Data distribusi tidak normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,63432219
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,105
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,329
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,317
	Upper Bound	,341

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * religiussitas	Between Groups	(Combined)	19	58,975	4,942	,007
		Linearity	1	617,035	51,707	<,001
		Deviation from Linearity	18	27,972	2,344	,085
	Within Groups		10	11,933		
	Total		29			

Uji linearitas adalah cara untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Jika nilai p value dari test of linearity < 0,05 maka hubungan tidak linear secara signifikan. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas adalah 0,085 > 0,05 maka hubungan antara dua variabel tersebut linear secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,617	2,853	2,670	,012
	religiussitas	-,100	,069	-,264	,159

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Dari hasil uji pada tabel diatas bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas karena, nilai signifikansi 0,012 > 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	17,202	4,737		3,632	,001
	media pembelajaran	,604	,115	,705	5,267	<,001

a. Dependent Variable: materi fiqh

Model Persamaan Regresi

Berdasarkan output di SPSS, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y : 17,002 (\alpha) + 0,604 (x) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna

1. Constanta (α) = 17,202 artinya apabila media pembelajaran multimedia interaktif itu constan atau tetap maka hasilnya 17,202.
2. Koefisien arah regresi atau β (x) = 0,604 (bernilai positif) artinya, apabila media meningkat satu (1) satuan, maka media akan mengalami peningkatan sebesar 0,604.

Pengujian Hipotesis

Tabel 9. Hasil Media Pembelajaran

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	17,202	4,737		3,632	,001
	media pembelajaran	,604	,115	,705	5,267	<,001

a. Dependent Variable: materi fiqh

1. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$
2. Nilai t hitung $>$ t tabel ($5,267 > 0,001$)

Berdasarkan tabel dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pemahaman Materi Fiqih artinya semakin tinggi tingkat media yang digunakan, maka kualitas pemahaman materi fiqh akan semakin meningkat.

Hasil analisis menunjukkan ada peningkatan signifikan pada hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif. penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif itu mempunyai dampak positif yang signifikan atas hasil belajar fiqh di kelas VIII MTSN 1 Medan. Secara utuh, pengimplementasian media pembelajaran multimedia

interaktif menghadirkan dampak efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih. Validitas dan reliabilitas instrumen yang baik, serta hasil uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan uji regresi linear yang memenuhi syarat, mendukung keandalan kesimpulan yang diambil.

SIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media multimedia interaktif mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil belajar kelas VIII di MTSN 1 Medan. Dari pemaparan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan media multimedia interaktif guna meningkatkan dari hasil belajar fiqih, dalam pengelolaan data peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27, dilakukan dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media multimedia interaktif atas meningkatnya hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTSN 1 Medan. Berdasarkan hasil akan diperoleh nilai jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka bisa dipastikan, bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa media multimedia interaktif ini tepat untuk dipergunakan oleh siswa-siswi di sekolah menengah pertama. Media multimedia interaktif adalah alat yang bisa diaplikasikan guna mengatasi kebosanan selama proses pembelajaran, yang dampaknya adalah meningkatnya motivasi belajar, serta hal ini bisa membantu anak-anak mempertahankan konsentrasi mereka saat belajar di sekolah dengan menarik perhatian mereka.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media multimedia interaktif ini cocok untuk pembelajaran siswa kelas VIII MTSN 1 Medan belajar fiqih dengan baik dan meningkat berkat penggunaan media multimedia interaktif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penggunaan media multimedia interaktif tidak hanya dibatasi pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII SMP/MTS. Penelitian lebih lanjut dapat mencakup jenjang pendidikan lain, seperti SMA, serta mata pelajaran lain untuk mengetahui apakah hasil yang serupa dapat dicapai. Selain itu, studi tentang efektivitas media multimedia interaktif di berbagai lingkungan belajar, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian longitudinal juga direkomendasikan untuk melihat efek jangka panjang dari penggunaan media multimedia interaktif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

REFERENSI

- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77.
- Irawati, I., & Winario, M. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural, Pendidikan Segregasi Dan Pendidikan Inklusi Di Indonesia. *Instructional Development Journal*, 3 (3), 177.
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan Multimedia Dalam Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 349–353.
- Marzuki, M., Irawati, I., & Winario, M. (2021). Kebijakan Pemerintah Tentang Kurikulum Pendidikan Indonesia Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 58–72.
- Miranda, M., Sutarto, S., & Siswanto, S. (2024). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Dan Implementasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pengunaan Hadis. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mutaqin, J., Zakiah, N., & Amirudin, J. (2024). Implementasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 10853–10862.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa. Misykat: *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–210.
- Siddiq, M. (2025). *Implementasi Metode Ceramah Dan Demonstarsi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Di Mts Ummul Quro'yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Suyono, H. (2011). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.